

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Perbedaan hasil belajar Matematika siswa yang diajarkan dengan Pendekatan Matematik Realistik dan Pendekatan Konvensional di SD Negeri 064978 Medan. Hal ini berdasarkan rata-rata hasil belajar MM siswa yang diajarkan dengan PMR sebesar 74,22 sedangkan siswa yang diajarkan dengan Pendekatan Konvensional sebesar 71,72.
2. Hasil belajar Matematika siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih baik dari siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah di SD Negeri 064978 Medan. Hal ini berdasarkan perolehan rata-rata skor hasil belajar. Rata-rata hasil belajar MM siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi di Kelas PMR yaitu 84,00 sedangkan di kelas Konvensional yaitu 73,53. Rata-rata hasil belajar MM siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah di Kelas PMR yaitu 69,77 sedangkan di kelas Konvensional yaitu 69,67. Rata-rata hasil belajar MM siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi pada kedua kelas yaitu 76,42 sedangkan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yaitu 64,49.

3. Pola jawaban Matematika siswa yang diajarkan menggunakan PMR dan Konvensional dinyatakan tidak jelek karena *distractor* telah memenuhi syarat sebagai item tes.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu mendapat perhatian. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Pada penerapan pendekatan Konvensional, sebaiknya guru ataupun peneliti lainnya dapat menambahkan metode atau kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan tidak hanya ceramah, seperti metode latihan, diskusi, dll. Guru atau peneliti lainnya juga dapat menggunakan LKS yang mendukung pendekatan Konvensional.
2. Pada penerapan PMR, sebaiknya guru ataupun peneliti lainnya menggunakan alat peraga yang nyata, bukan hanya masalah kontekstual dalam bentuk cerita atau gambar. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah siswa mendapatkan informasi karena siswa lebih memahami hal yang konkret daripada yang abstrak.
3. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Sebaiknya guru ataupun peneliti lainnya merancang kegiatan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa semangat untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang tinggi.
4. Bagi peneliti lainnya yang akan meneliti pendekatan Konvensional, sebaiknya diterapkan pada sampel ataupun sekolah penelitian yang mempunyai fasilitas

dan media yang lengkap. Sedangkan peneliti lainnya yang akan meneliti PMR, sebaiknya diterapkan oleh guru yang kreatif, guru yang mampu memberikan beragam cara penyelesaian soal dan juga guru yang mampu mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran.

5. Apabila peneliti lain melakukan penelitian dengan pendekatan dan instrumen yang sama namun sampel penelitiannya berbeda, maka kecenderungan hasilnya tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian ini.

